

Design of Detainee Deportation Tracking System at Jakarta Immigration Detention Center

¹Haryadi Duantara, ²Sharyanto*, ^NBernadus Gunawan Sudarsono

¹²³Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Bung Karno
Jl. Kimia No. 20. Menteng, Jakarta Pusat 10320, Indonesia

e-mail : ¹taragi2017@gmail.com, ²syahryanto@ubk.ac.id,

³gunawanbernadus@ubk.ac.id

*e-mail: syahryanto@ubk.ac.id

Received: 18-01-2023

Revised: 22-02-2023

Accepted: 27-02-2023

Page : 11-17

Abstrak : Rumah Detensi Imigrasi Jakarta adalah sebuah unit pelaksana teknis imigrasi yang bergerak dibidang keimigrasian, yaitu mencakup penindakan, pengisolasian, dan pendeportasian atau pemulangan. Perusahaan yang mempunyai nama lain yaitu Rudenim memiliki masalah dalam sistem laporan deportasi. Penulis telah melakukan penelitian secara observasi maupun wawancara kepada pihak-pihak terakit, dan menemukan beberapa masalah dalam hal pendataan deteni maupun pendeportasian deteni. Dari hasil penelitian tersebut penulis mempunyai usulan untuk segera mempunyai Sistem Tracking Deportasi Berbasis Web pada Rumah Detensi Imigrasi Jakarta. Dimana sistem tersebut dapat membantu, bahkan memperbaiki operasional sistem laporan deportasi tersebut secara cepat dan tepat.

Kata kunci: Tracking Deportasi, Rumah Detensi Imigrasi Jakarta, Rudenim, web.

Abstract : The Jakarta Immigration Detention Center is an immigration technical implementation unit engaged in the field of immigration, which includes prosecution, isolation, and deportation or repatriation. Companies that have another name, namely Rudenim, have problems in the deportation reporting system. The author has conducted observational research and conducted interviews with related parties, and found several problems in terms of data collection on detainees and deportation of detainees. From the results of this study the authors have a suggestion to immediately have a Web-Based Deportation Tracking System at the Jakarta Immigration Detention Center. Where the system can help, even improve the operation of the deportation report system quickly and accurately.

Keywords: Tracking Deportasi, Rumah Detensi Imigrasi Jakarta, Rudenim, web



Journal of Engineering, Technology and Computing (JETCom) This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

1 Pendahuluan (or Introduction)

Tracking adalah suatu kegiatan untuk mengikuti jejak suatu objek. Arti lainnyadari tracking adalah pemantauan. Dalam kegiatannya tracking deportasi dapat dilakukan dengan syarat deteni atau orang asing tersebut telah dikenai tindakan administrasi keimigrasian karena dokumen keimigrasian yang dimiliki telah tidak berlaku. Deteni adalah orang asing penghuni rumah detensi imigrasi yang telah mendapatkan hukuman tindakan administratif keimigrasian yang menunggu masapendeportasian untuk pemulangan ke negara asalnya tersebut. Rumah Detensi Imigrasi Jakarta adalah sebuah instansi pemerintah yang beradadi bawah naungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Tugas pokok yang dilakukan oleh Rumah Detensi Imigrasi Jakarta adalah melakukan pendeportasian bagi orang asing yang dikenai tindakan administratif keimigrasian. Dalam mendukung tugaspokok Rumah Detensi Imigrasi Jakarta bagian registrasi melakukan pendataan terhadap deteni yang telah mendapatkan putusan hukuman tindakan administratifkeimigrasian untuk dilakukan pendeportasian. Pada proses tracking deportasi deteni di rumah detensi imigrasi Jakarta memiliki keterkaitan dengan proses kunjungan yang mana untuk mengetahui status deteni tersebut telah di deportasi atau belum. Dimana proses deportasi tersebut masih menggunakan sistem semi manual seperti penyimpanan melalui microsoft excel yang mungkin akan mudah hilang atau terhapus serta butuhnya penyimpanan data secara online.

Studi terkait dilakukan oleh Princen Simatupang Joam yang berjudul “Peran United Nations High Commissioner For Refugee (UNHCR) Dalam Perlindungan Warga Negara Asing (Pengungsi) Di Indonesia (Kajian Warga Negara Asing Di Rumah Detensi Imigrasi Kota Pekanbaru)”. Berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Rudenim Kota Pekanbaru dapat diketahui bahwa para pencari suaka yang berada di rumah-rumah tersebut stres karena kebebasan mereka dibatasi, bahkan ada beberapa dari pencari suaka yang mencoba untuk melarikan diri karena mereka tidak sabar untuk menunggu proses dari pihak UNHCR, kebebasan para pencari suaka akan terus dibatasi selama para pencari suaka tersebut masih dalam proses pihak UNHCR untuk menentukan status pengungsinya. Dan pihak imigrasi telah membuat kebijakan mengenai Kartu Pengenal Bagi Warga Asing yang akan bepergian.[1].

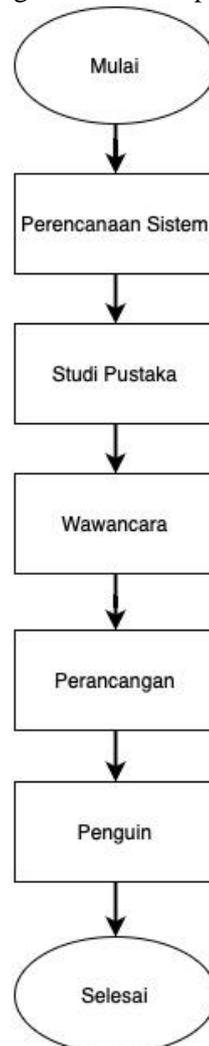
Studi terkait dilakukan oleh Irwan Moridu dkk yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Izin Tinggal Warga Negara Asing Pada Kantor Imigrasi Kelas III Non TPI Banggai”. Informasi adalah hasil proses atau hasil pengolahan data, meliputi hasil gabungan, analisis, penyimpulan dan pengolahan sistem informasi komputerisasi Kantor Imigrasi Kelas III Non TPI Banggai menggunakan sistem informasi akuntansi salah satunya untuk pembayaran izin tinggal secara komputerisasi sehingga data yang diolah dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan yang paling efektif sehingga pihak organisasi maupun pihak pemerintah dapat mengambil keputusan dari penerapan sistem informasi akuntansi pembayaran izin tinggal secara komputerisasi maupun secara online di Kantor Imigrasi Kelas III Non TPI Banggai.[2].

2 Tinjauan Literatur (or Literature Review)

Warga negara asing yang keberadaannya sat ini di kota Tanjung Balai dan Kabupaten Asahan, di data pada sebuah instansi pemerintah yaitu Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Asahan, pada bidang Intelijen dan Penindakan Keimigrasian yang bertugas memberikan dokumen keimigrasian dan pengawasan orang asing atau WNA. Informasi yang tersedia di Imigrasi tersebut hanya sebatas data yang berbentuk tabel yang berisikan informasi dari WNA tersebut, sehingga ketika data semakin bertambah banyak akan menyulitkan petugas dalam melakukan pencarian data WNA. Salah satu faktor dilakukannya pengawasan terhadap orang asing yang dilakukan pada Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Asahan adalah kurangnya kesadaran dari pihak perusahaan pengguna tenaga ahli asing dalam melakukan transparansi mengenai keberadaan serta kegiatan tenaga ahli asing yang bekerja pada perusahaannya, dan juga sebagian WNA yang belum mendaftarkan dirinya sebagai WNA yang tinggal di Indonesia, Oleh sebab itu dibutuhkan suatu sistem informasi geografis mengenai persebaran WNA.[3].

3 Metode Penelitian (or Research Method)

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu perencanaan sistem, studi pustaka, wawancara, perancangan dan pengujian. Rangkaian metode penelitian ditunjukkan pada gambar 1



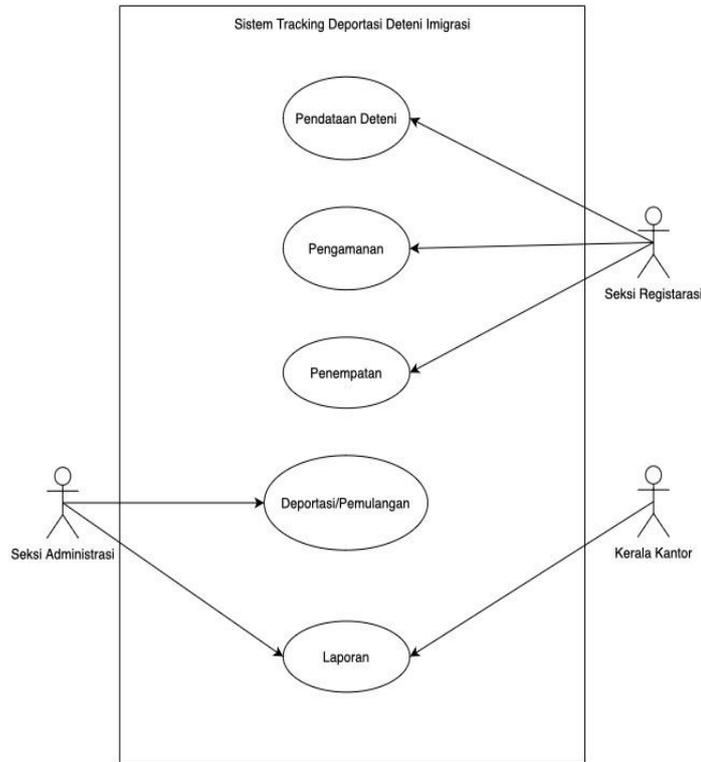
Gambar 1. Metode Penelitian

1. Perencanaan Sistem
Perencanaan sistem untuk mengetahui fungsi dan kepentingan yang dibutuhkan rumah detensi imigrasi jakarta.
2. Studi Pustaka
Studi pustaka untuk mendukung penelitian ini berasal dari buku, ensiklopedi, jurnal, kamus, dokumen, maupun majalah.
3. Wawancara
Wawancara dilakukan dengan metode tanya jawab dengan pihak terkait untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat.
4. Perancangan
Perancangan sistem dilakukan menggunakan prosedur, teknik, dan peralatan yang dibutuhkan dalam perancang dalam pengembangan rancangan
5. Pengujian
Pengujian sistem bertujuan untuk memeriksa program telah berjalan dengan baik atau masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki sehingga program dapat berjalan dengan baik.

4 Hasil dan Pembahasan (or Results and Analysis)

4.1 Use Case Diagram Bisnis Usulan

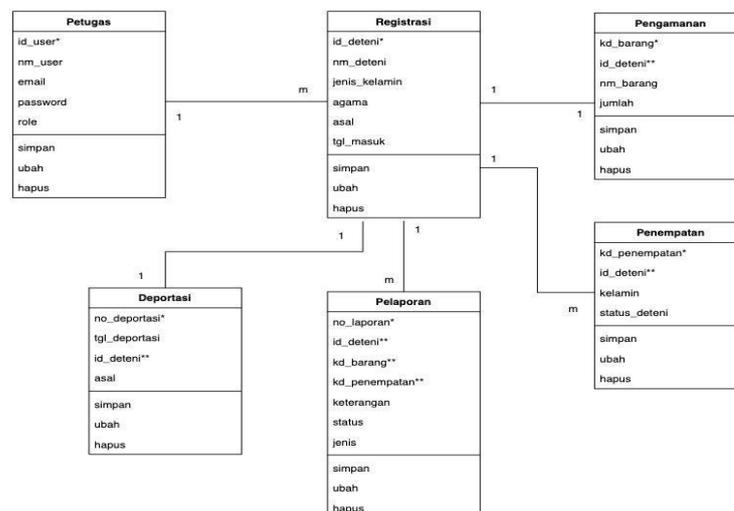
Model *Use Case Diagram* merupakan gambaran aktivitas usulan dilihat dari kebutuhan aktor. Pada tahap ini digambarkan hubungan antara aktor dengan sistem, dapat dilihat pada diagram sistem gambar 2



Gambar 2. Use case Diagram Bisnis Usulan

4.2 Class Diagram

Class Diagram memberikan gambaran secara luas dari sistem dengan menampilkan kelas-kelas dan detail atribut pada setiap kelasnya serta hubungan relasi. *Class Diagram* usulan hasil normalisasi ditunjukkan pada gambar 3



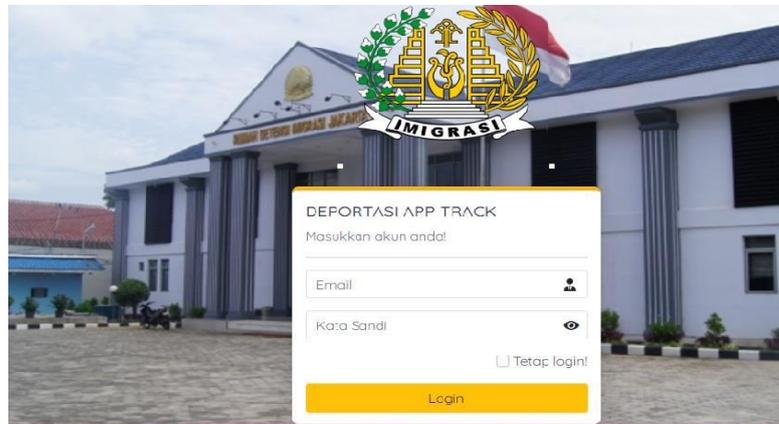
Gambar 3. Class Diagram

4.3 Implementasi

Implementasi adalah kegiatan penting dari sebuah kebijakan dan dilakukan sesudah tahap analisis dan perancangan selesai dibuat.

1. Tampilan *Form Login*

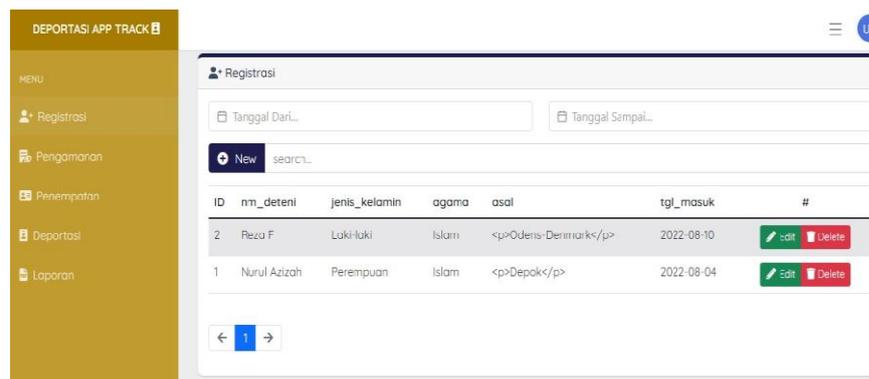
Tampilan *Form Login* ditunjukkan pada gambar 4



Gambar 4. *Form Login*

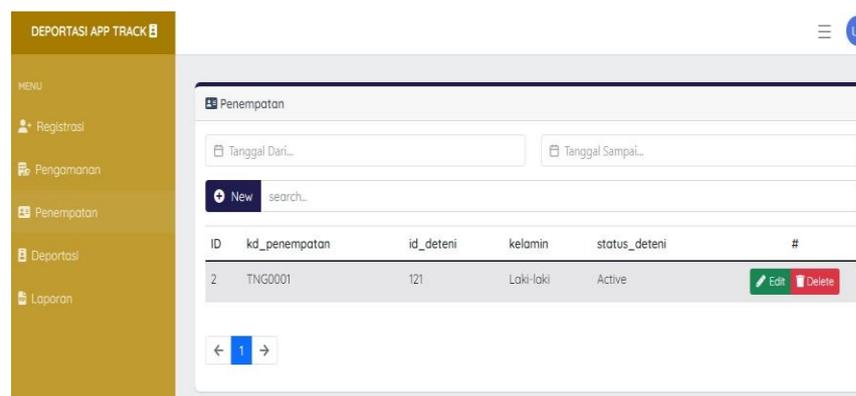
2. Tampilan Pendataan

Halaman ini berfungsi untuk mendata deteni yang baru masuk di rumah detensi imigrasi terdapat pada gambar 5



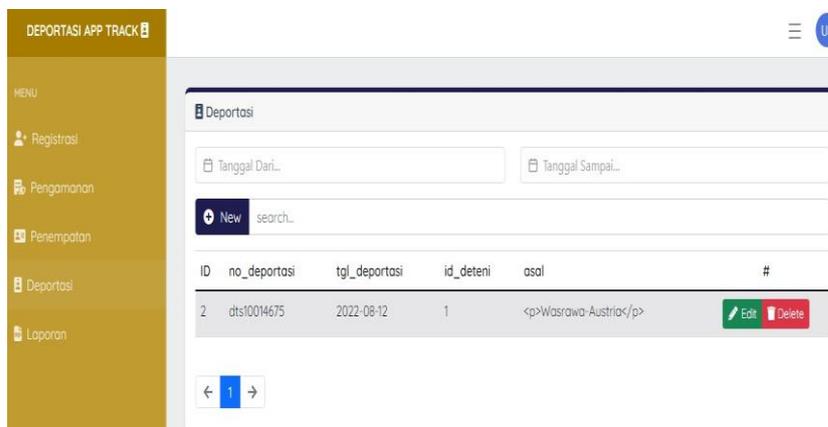
3. Tampilan Penempatan

Halaman ini berfungsi untuk mendata ruang penempatan/kamar untuk deteni yang baru masuk di rumah detensi imigrasi terdapat pada gambar 6



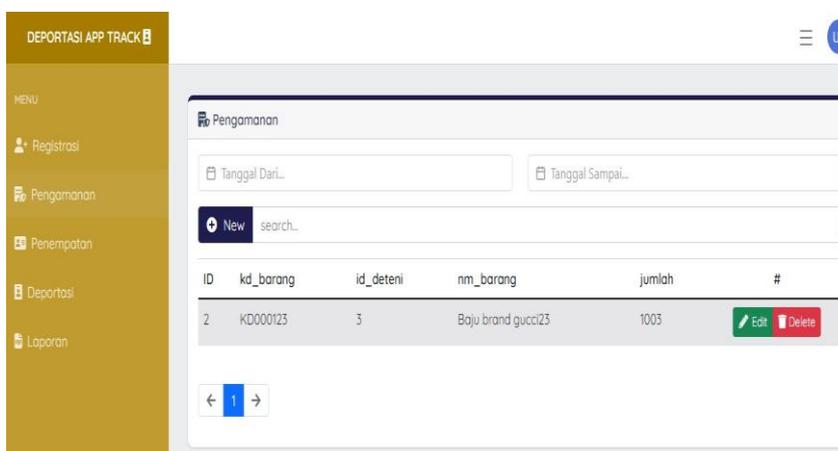
4. Tampilan Deportasi

Halaman ini berfungsi untuk mendata deteni yang akan di deportasi ke negara asal deteni terdapat pada gambar 7



5. Tampilan pengaman

Halaman ini berfungsi untuk pendataan beberapa barang yang diamankan sementara di rumah detensi imigrasi, dapat dilihat pada gambar 8



5 Kesimpulan (or Conclusion)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem informasi Tracking Deportasi Deteni pada Rumah Detensi Imigrasi maka dapat diambil kesimpulan. etelah menganalisa sistem berjalan tracking deportasi deteni pada Rumah Detensi Imigrasi melalui metode observasi, sistem berjalan yang ada masih dalam bentuk kertas dan arsip sehingga tidak efektif dikarenakan besifat manual serta menggunakan banyak kertas. Dalam proses pengelolaan data masih manual, seperti proses penadataan deteni oleh seksi registrasi masih menggunakan database manual (file-file kertas). Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu tracking deportasi deteni yang sudah valid dan sudah pengujian *blackbok*. Berdasarkan dari uraian di atas maka dapat diberikan saran dengan harapan saran yang diberikan dapat bermanfaat terutama bagi Rumah Detensi Imigrasi dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan tracking deportasi deteni. Adapun sarannya sebagai berikut, Pembuatan tracking deportasi deteni berbasis web diharapkan dapat membantu petugas seksi registrasi, seksi administrasi dan pelaporan. dan kepala kantor dalam melakukan proses tracking deportasi deteni dan tidak terjadi kesalahan pada saat pembuatan laporan. Pengembangan dari sistem informasi ini, diharapkan dapat memudahkan dalam proses pendataan, pengamanan, penempatan untuk deteni yang baru masuk rumah detensi imigrasi.

Referensi (Reference) Minimal 10 Referensi

- [1] Simatupang, P., & Etorita, W. (2015). Peran United Nations High Commissioner For Refugee (UNHCR) Dalam Perlindungan Warga Negara Asing (Pengungsi) Di Indonesia (Kajian Warga Negara Asing Di Rumah Detensi Imigrasi Kota Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Hukum*, 2(2), 1-15.
- [2] Moridu, I., & Fitriani, F. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Izin Tinggal Warga Negara Asing Pada Kantor Imigrasi Kelas Iii Non TPI Banggai. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 574-583.
- [3] Yunita, R., Samsudin, S. & Putri, R. A. SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN WARGA NEGARA ASING. *Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab* 7, 85–89 (2022).
- [4] Widiarta, I. P. A. P., Zubaidi, A. & Darmeli. Rancang Bangun Sistem Informasi Inventaris ATK Pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Mataram. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegaTI)* 2, (2021).
- [5] Hakim, Z. & Rizky, R. Analisis Perancangan Sistem Informasi Pembuatan Paspor Di Kantor Imigrasi Bumi Serpong Damai Tangerang Banten Menggunakan Metode Rational Unified Process. *Program Studi Teknik Informatika – Fakultas Teknik Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang* 6, 103–112 (2018).
- [6] Nugroho, T. A. Peran Intelijen Keimigrasian dalam Rangka Antisipasi Terhadap Potensi Kerawanan yang Ditimbulkan oleh Orang Asing di Wilayah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum* 12, 275 (2018).
- [7] Tjiptabudi, F. & Igon, S. PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI PELINTAS BATAS WILAYAH NEGARA INDONESIA DAN TIMOR LESTE. *Jurnal Ilmiah Flash* 4, 07 (2018).
- [8] Rahmawati, Atma, Lia, Hariani, D. Analisis Penerapan E-Government Pada Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian (Simkim) Di Kantor Imigrasi Kelas 1 Kota Semarang. *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, 1689–1699 (2019).
- [9] Hirzi, A., Muliawati, A. & Rudhy Ho Purabaya. Perancangan sistem informasi tracking surat kependudukan pada kantor desa sukamanah berbasis website. *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer dan Aplikasinya (SENAMIKA)* 20–30 (2021).
- [10] Hermawan, A. & Rahayu, S. Sistem Informasi Manajemen dan Tracking Berkas (Studi Kasus: PTSP Kecamatan Kebon Jeruk). *JUSIBI (Jurnal Sistem Informasi dan E-Bisnis)* 1, 49–58 (2019).
- [11] Sukrianto, D dan Amelia, F. Sistem informasi tracking pengurusan ktp berbasis web pada uptd disdukcapil kecamatan marpoyan damai. *Jurnal Intra-Tech* 4, 60–68 (2020).
- [12] Primawardani, Y. & Kurniawan, A. R. Penanganan Pengungsi dari Luar Negeri oleh Petugas Rumah Detensi Imigrasi di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum* 12, 179 (2018).
- [13] Apriadi, A. & Yuliantoro, N. R. PERLINDUNGAN HAK ASASI MANUSIA PENGUNGSI LINTAS BATAS DI RUMAH DETENSI IMIGRASI (RUDENIM) INDONESIA (Studi kasus: Rudenim Surabaya). *TRANSBORDERS: International Relations Journal* 2, 26 (2018).
- [14] Utomo, D. M. & Astanto, S. B. REDESAIN INTERIOR RUMAH DETENSI IMIGRASI JAKARTA. *LINTAS RUANG: Jurnal Pengetahuan dan Perancangan Desain Interior* 6, (2019).
- [15] Prabowo, A., Windiarti, I. S. & Kurniawan, A. R. Aplikasi Sistem Survei Persepsi Layanan Dan Persepsi Korupsi Pada Kantor Imigrasi Kelas I Non Tpi Palangka Raya Berbasis Framework Codeigniter. *Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi* 3, 70–74 (2021).